

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

A. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk mengetahui faktor-faktor profitabilitas dalam suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan. Ikhsan (2014) mengartikan rasio profitabilitas sebagai sumber daya dan aktiva yang dibuat tersedia bagi manajemen untuk menghasilkan penjualan, pendapatan, penghasilan operasi dan rasio ini juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva selama periode operasi. profitabilitas mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya, maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus terjamin.

B. Tujuan Profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan (Kasmir, 2011) :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Adapun faktor yang menjadi penilai profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Aspek Permodalan

Yang dinilai dari aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyedia modal perusahaan. penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki baik untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

b. Aspek Kualitas Aset

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja. Perputaran piutang dan perputaran persediaan yang

cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk penelitian terdahulu yang pertama berasal dari penelitian Sudarti (2020) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia. Metode pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan hasil bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Dan berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t) tidak ada pengaruh signifikan antara kas dan piutang terhadap variabel dependen profitabilitas dan ada pengaruh signifikan antara persediaan terhadap variabel dependen profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang kedua berasal dari penelitian Fitriana (2020) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam melakukan analisis. Variabel dependen yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang ketiga berasal dari penelitian Martha (2020) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear dengan program aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang keempat berasal dari penelitian Dasena (2020) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini terbelong pada ragam penelitian kuantitatif, dengan memakai bahan sekunder. Apabila dilihat dari fenomena, penelitian ini menggambarkan pada *explanatory* asosiatif yang menyoroiti hubungan kausal (asosiatif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dengan profitabilitas dalam perusahaan manufaktur yang tercantum di BEI dengan rentang waktu 2015-2019, Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dengan profitabilitas dalam perusahaan manufaktur yang tercantum di BEI dengan rentang waktu 2015-2019, Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas dalam perusahaan manufaktur yang tercantum di BEI dengan rentang waktu 2015-2019 dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, piutang dan persediaan dengan profitabilitas dalam perusahaan manufaktur yang tercantum di BEI dengan rentang waktu 2015-2019.

Penelitian terdahulu yang kelima berasal dari penelitian Susila (2020) dengan judul dampak tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan jumlah nasabah kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Secara parsial, tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, jumlah nasabah kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

2.3 Model Konseptual Penelitian

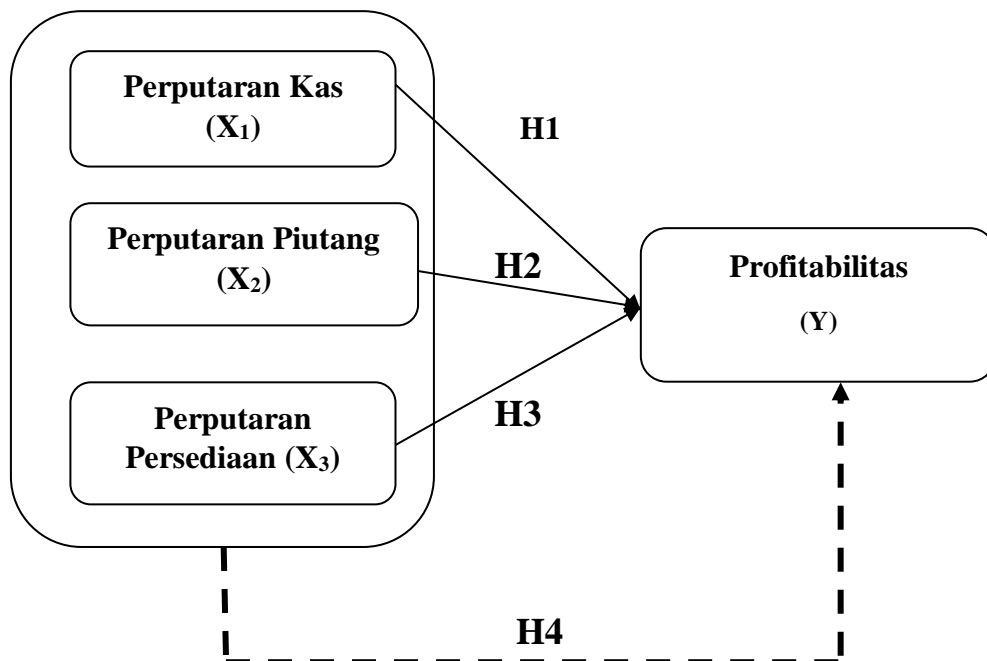
Rasio perputaran kas (*cash turn Over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir, 2011). Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan bahwa akan semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan adanya perputaran kas yang maksimal, maka kebutuhan akan kas dalam operasional perusahaan menjadi lebih sedikit. Sisa dari jumlah kas ini dapat diinvestasikan oleh perusahaan ke dalam berbagai bentuk aktivitas yang dapat menghasilkan *profit* sehingga dapat memaksimalkan *profitabilitas* perusahaan.

Piutang juga merupakan aktiva lancar yang paling likuid setelah kas. Bagi sebagian perusahaan, piutang merupakan pos yang penting karena merupakan bagian aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya cukup besar. Piutang bisa timbul karena adanya penjualan secara kredit. Posisi piutang dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutangnya. Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang, hal ini berarti profitabilitas perusahaan dapat dipertahankan. Semakin tinggi perputaran piutang maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam dalam piutang tersebut menjadi kas. Akibatnya, keuntungan / laba yang diterima juga akan menjadi banyak jumlahnya. Banyaknya jumlah laba yang diterima ini akan menaikkan tingkat profitabilitas bagi perusahaan.

Pada tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti terjadi transaksi penjualan barang yang tinggi juga. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat menekan biaya atau risiko yang ditanggung dan menghasilkan volume penjualan yang tinggi. Akibatnya laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan landasan teori diatas, maka kerangka berpikir penelitian ini dapatkan digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



Keterangan :

Variabel bebas (X) yang terdiri dari X₁, X₂ dan X₃ diduga berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

----- = Pengaruh secara bersama-sama variabel X terhadap variabel Y

—————> = Pengaruh parsial secara positif variabel X terhadap variabel Y